

Bisphenol

3

Bisphenol atau bisphenol A (BPA) adalah estrogen sintetis yang bisa meningkatkan berbagai risiko gangguan kesehatan, seperti:

- Pubertas dini
- Kanker payudara
- Gangguan perilaku
- Obesitas
- Diabetes
- Gangguan reproduksi wanita
- Perubahan kelenjar payudara
- Perubahan kesuburan

BPA memiliki nama lain *Polycarbonate plastics*. Bahan kimia ini biasanya terdapat dalam produk rumah tangga, seperti botol susu bayi, botol minum, toples plastik, mainan plastik, dan kaleng makanan.



Kenali bahaya Endokrin Disruptors disekitar kita

World Class Healthcare Partner



K-LAB Clinical Laboratory
Jl. Penjernihan I No.48
Bendungan Hilir-Tanah Abang
Jakarta Pusat

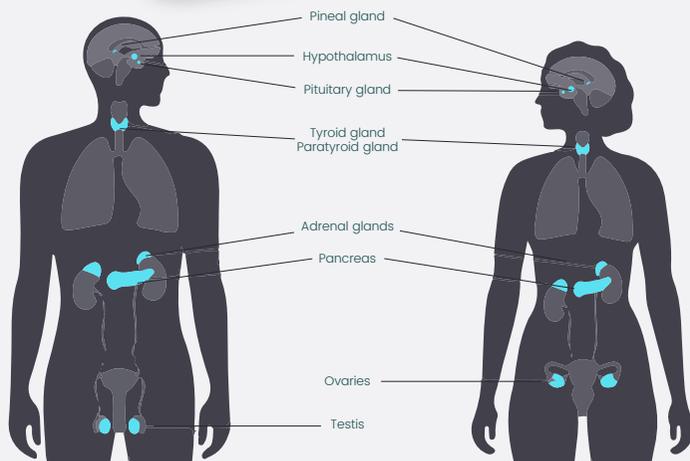
☎ 021-252854
📷 @lab-klab
🌐 www.k-lab.co.id

Apa saja Endokrin Disruptors?

Apa itu Endokrin Disruptors?

Endokrin disruptor adalah zat kimia yang mampu mengubah dan mengganggu fungsi system endokrin, sehingga berdampak buruk bagi Kesehatan.

Seseorang dapat terpapar bahan kimia pengganggu endokrin melalui makanan dan minuman yang dikonsumsi, pestisida yang digunakan, dan kosmetik yang digunakan.



Pthalathes

1

Termasuk bahan kimia yang dapat mengganggu keseimbangan hormon. Beberapa potensi bahaya phthalates adalah sebagai berikut:

- Menurunkan kesuburan Wanita
- Menyebabkan perkembangan payudara terlalu dini pada perempuan muda
- Mengganggu pertumbuhan dan perkembangan janin
- Perubahan perkembangan alat kelamin dan kadar testosteron pada bayi laki-laki
- Menurunkan jumlah sperma dan pergerakan sperma
- Meningkatkan risiko obesitas
- Menyebabkan kanker

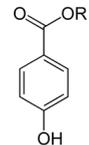


Biasanya terdapat pada kosmetik, cat kuku, shampo, *conditioner*, parfum, *lotion* dan *hairspray*. Pthalathes memiliki beberapa nama lain pada kemasan produk yang perlu anda hindari yaitu: *Vinyl*, *PVC*, *Pthalathes*, *DEHP*, *DBP*, *Fragrance* dan Parfum.

Paraben

2

Paraben termasuk bahan endokrin disruptor dalam produk komestik dan perawatan tubuh. Sejumlah produk seperti pasta gigi, pelumas dan *deodorant* juga kerap menggunakan paraben didalamnya.



Beberapa potensi bahaya paraben bagi kesehatan antara lain:

- Melemahkan sistem kekebalan tubuh
- Menimbulkan reaksi alergi dan sensitivitas
- Mengganggu kesuburan pria karena dapat menurunkan jumlah sperma dan kadar testosteron
- Menyebabkan kanker payudara karena dapat meningkatkan kadar estrogen di dalam tubuh
- Meningkatkan risiko obesitas
- Menyebabkan disfungsi tiroid
- Meningkatkan kadar glukosa darah pada ibu hamil trimester pertama dan kedua
- Mengganggu kadar kolesterol dalam tubuh



Paraben memiliki beberapa nama lain pada kemasan produk yang perlu anda hindari, yaitu: *Methylparaben* dan *Propylparaben*.